

DAFTAR REFERENSI

1. Departemen Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia. 2017
2. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. 2016
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Angka Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Karawang Tahun 2019
4. Prawirohardjo S: Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 2014
5. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Diagnosis dan Tata Laksana Pre-Eklamsia. 2016
6. Putri AC, Prabowo AY, et al. Kematian Janin Intrauterine dan Hubungannya dengan Preeklamsia. 2017 Des; 7(5): 62-65
7. Ramlah B. Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ny. E dengan Kematian Janin dalam Rahim di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Repository KRI UIN Alauddin. 2017 Aug: 1-114
8. Semian S. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kejadian IUFD di Kabupaten Manggarai Barat. Skripsi. 2018 01; 9-43
9. Rohani S, Wahyuni R. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Berat (PEB) di Rumah Sakit umum Pangestu. Jurnal Kelitbangan Pengembangan dan Inovasi Iptek Kabupaten Pringsewu. 2018; 3(1): 17-34
10. Sholihah AN, Kartiningsih L. Faktor Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di RSUD PKI Muhammadiyah Bantul. Naskah Publikasi. 2017 Jul 24; 4-17
11. Novara T, Sutrisno, et al. Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu dengan Preeklamsia Berat di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto. *Seminar Nasional dan Call for Pappers*. 2017 Nov 17; 6(1): 351-355
12. Kusumastuti AD, Alifah S, et al. Hubungan Paritas, Riwayat Kehamilan Preeklamsia dan Asupan Kalsium dengan Kejadian Preeklamsia Berat. 2019; 637-644

13. Rodliyah RR, Proboningsih J, et al. Kunjungan Antenatal Care Menurunkan Kejadian Preeklamsia. 2015 Apr 1; 8(1): 11-15
14. Rahayu D, Yunarsih. Faktor Pendukung Terjadinya Preeklamsia. Jurnal Akademi Keperawatan Dharma Husada. 2020 Jan 26; 10(1): 19-26
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016 (43); 1-79
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 369/Menkes/SK/III/2007
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2017 (28); 19